Shaut Al-'Arabiyah
P-ISSN : 2354-564X; E-ISSN : 2550-0317
Vol. 14 No. 1, Juni 2026
DOI: https://doi.org/10.24252/saa.v14i1.40322

Kajian Teoritis: Implementasi Metode Total Physical Response dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Angga Frananda[1], Muhammad Sayuti[2]*, Muhammad Azhar[3], M. Ripani Saputra[4] & Mudiul Hayat Pasaribu[5]

[1,2,3,4,5]Institut Agama Islam Imam Syafii Indonesia
Corresponding E-mail: muhammad.sayuti023@gmail.com

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab memerlukan metode yang asik dan tidak membosankan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementsi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode total physical response (TPR) dikarenakan metode ini berasal dari Barat. Dalam pelaksanaan penelitiannya, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dari beberapa artikel yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari artikel-artikel tersebut dalam penerapan metode total physical response dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil penelitian ini berupa adanya pengaruh positif yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode total physical response terutama pada penguasaan mufradat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan khazanah keilmuan terutama untuk pendidik pada mata pelajara bahasa Arab.

Kata Kunci: Implementasi; Pembelajaran Bahasa Arab; Metode Total Physical Response

المستخلص

تطلب تعلم اللغة العربية طريقة ممتعة وغير مملة حتى تسير عملية التعلم بشكل جيد ويمكن تحقيق أهداف لتعلم. تهدف هذه الدراسة إلى إلقاء نظرة على تنفيذ تعلم اللغة العربية باستخدام طريقة الاستجابة الجسدية لكلية (TPR) لأن هذه الطريقة تأتي من الغرب. في إجراء بحثه، استخدم في هذه الدراسة الأساليب الوصفية لنوعية، وكانت الخطوات التي قام بها المؤلفون في هذه الدراسة في شكل جمع البيانات من عدة مقالات تتعلق بزيد من البحث، وقام المؤلفون بتحليل ووصف نتائج هذه المقالات في تطبيق طريقة الاستجابة الجسدية لكلية في تعلم اللغة العربية. جاءت نتائج هذه الدراسة في شكل تأثير إيجابي معنوي في تعلم اللغة العربية باستخدام طريقة الاستجابة الجسدية الكلية، خاصة في إتقان المفردات. من المتوقع أن يوفر هذا البحث كنزًا علميًا، خاصة للمربين في المواد العربية.

كلمات مفتاحية: تطبيق: تعلم اللغة العربية: طريقة الإستجابة الفزيائية الكاملة

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan rangkaian aktivitas bimbingan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk perkembangan peserta didiknya. Pendidikan juga merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk menjamin hidup agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Setiap aktivitas tentunya memerlukan proses dan proses pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan

sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam hal ini adalah guru.[1]

Tujuan dan fungsi pendidikan di Indonesia telah diatur dalam undung-undang No. 20 tahun 2003.[2] Berlandaskan pada undang-undang tersebut peserta didik dapat mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal. Dengan begitu peserta didik dapat mewujudkan dirinya sebagai individu yanng berfungsi sepenuhnya dan sesuai dengan kebutuhan pribadi serta kebutuhan masyarakatnya. Tentunya hal tersebut memerlukan suatu cara yang disebut dengan metode. Metode adalah cara kerja yang diatur secara sistematis untuk melancarkan pelaksanaan kegiatan yang berguna untuk meraih tujuan yang telah ditentukan.[3] Dalam proses belajar mengajar metode merupakan hal yang sangat penting dari materi pembelajaran. Metode dapat dikatan baik dan berhasil jika mampu mencapai tujuan yang diinginkan.[4]

Metode merupakan hal yang sangat urgen dalam pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa Arab. Karna bahasa Arab merupakan bahasa yang diajarkan dan dipelajari di sekolah-sekolah Islam, seperti pondok pesantren, madrasah, dan di sekolah-sekolah umum bahkan sampai pada tingkatan perguruan tinggi.[5] Oleh sebab itu dalam proses pembelajarannya diarahkan untuk dapat menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik secara reseptif maupun secara produktif.[6] Namun faktanya pelajar kurang menyadari akan pentingnya bahasa Arab sehingga tidak menumbuhkan minat dan motivasi untuk mempelajarinya.[7] Oleh sebab itu diperlukan suatu metode yang cocok untuk menarik minat dan menumbuhkan rasa serta memberikan kenyamanan dalam belajar bahasa Arab.

Sebagai pelajaran yang mempelajari bahasa, dalam proses pembelajarannya bahasa Arab memiliki empat keterampilan yang harus dicapai. Keterampilan tersebut adalah keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Empat keterampilan tersebut merupakan indikator seseorang dapat dikatakan mampu dan menguasai bahasa Arab.[8] untuk menguasai keterampilan tersebut tentunya harus dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan

---

[1] Imam Mashuri and Afifah, "Volume 03, Number 01 June 2022," *Pengaruh Penggunaan Metode Totally Physical Responce (Tpr) Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Mi Miftahur Rahman Benowo Surabaya* 03, no. 01 (2022).

[2] I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927.

[3] Ridwan Wirabumi, "Metode Pembelajaran Ceramah," *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. 1 (2020): 111.

[4] M Zainuddin Alanshari et al., "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an," *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 2599–2473.

[5] Sofyan Sauri, *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam di Indonesia*, INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia, Vol. 5 No. 01, 2020, hlm.37

[6] Dodi Robiansyah, "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ditekuni Oleh Masyarakat Untuk Dipelajari Dan Ditelaah, Baik Yang Berorientasi Pada Memahami Sumber Ajaran Islam Yaitu Al- Qur'an Dan Al-Hadits," *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2022): 1–18, https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/view/415.

[7] Sri Wahyuningsih and Alfishatul Musfirah, "Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Ipa 3 Man 1 Kota Bima," *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 66–80, http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/1016.

[8] Gunung Djati and Conference Series, "Gunung Djati Conference Series, Volume 21 (2023) The 1st Nurjati Conference ISSN: 2774-6585 Website: Https://Conferences.Uinsgd.Ac.Id/Gdcs" 21 (2023): 132–42.

dengan baik dan menyenangkan. Metode tersebut salah satunya adalah metode total physical response.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian ini berdasarkan pada filsafat protivisme digunakan untuk meneliti kondisi alamiah dimana penliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian.[9] Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung memerlukan analisis dalam proses penelitiannya. Sehingga proses penelitian mengandung dasar teori yang digunakan sebagai bahan untuk memfokuskan penelitian agar relefan dengan data yang ada.[10]

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dari beberapa artikel yang berkaitan dengan penelitian selanjutnya penulis menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari artikel-artikel tersebut dalam penerapan metode total physical response dalam pembelajaran bahasa Arab dan langkah terakhir penulis menarik kesimpulan pada hasil dari beberapa artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Bahasa Arab

Sebagai salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia, bahasa Arab tidak terlepas dari permasalahan pendidikan. Pada priode ini bahkan terdapat banyak tekanan yang sangat kompleks.[11] Salah satunya adalah penggunakaan metode dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran bahasa Arab juga merupakan suatu rangkain kegiatan yang ditujukan untuk membina dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab, baik secara tulisan ataupun sebagai sarana untuk berkomunikasi.[12] Disebabkan oleh hal tersebut pembelajaran bahasa Arab juga termasuk dalam ruang lingkup pembahasan linguistik. Chaer menyebutkan bahwa bahasa merupakan satu-satunya milik manusia yang tidak pernah terpisah dari aktivitas dan gerak manusia selama hakikat manusia itu masih sebagai masyarakat yang berbudaya dan bermasyarakat.[13]

Melekatnya bahasa dengan penggunanya dalam segala aspek dan aktivitas menunjukkan bahwa urgensi mempelajari bahasa itu sangat penting. Begitu juga dengan bahasa Arab. Hal tersebut sangat dirasakan oleh masyarakat muslim khususnya dan juga non muslim pada umumnya. Namun hal tersebut belum disadari oleh para ulama Muslim

---

[9] Sihabuddin, *Prosedur Penyusunan Tes Berbasis Hots pada Empat Keterampilan Berbahasa Arab*, Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol. 03 No. 1 2023, Hlm.41

[10] Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif:Teori dan Contoh Praktis*, (Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), hlm.12-13

[11] Husnaini Jamil and Nur Agung, "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif," *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 38–51, https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536.

[12] Carolus Borromeus Mulyatno, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling ب ا ل ق ل ِ ل ن سن ن ا م ل م ي ع ل م ٥ ,م ل ع ي ِ ل ً ا ِ ا م ل ع ٤ م," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

[13] Lahmudin Lubis et al., "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus Pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1006–15, https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417.

diera dahulu. Sehingga muncullah pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Arab itu kini dengan beragam salah satunya dengan menggunakan metode yang diterapkan oleh orang-orang Barat.[14] Pemilihan metode yang selaras dengan materi dan tujuan pembelajaran sangat berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran.[15]

Diantara tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab secara lisan maupun tulisan, mencakup empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

2. Memberikan kesadaran bahwa pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa asing menjadi alat pembelajaran utama, terutama pada kajian sumber ajaran Islam.

3. Mengembagkan pemahaman bahwa adanya keterkaitan antara bahasa, budaya, dan keberagaman budaya.[16]

Berkaitan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab perlu untuk memperhatikan beberapa aspek keterampilan dalam berbahasa Arab. Diantaranya:

1. Keterampilan mendengar (مهارة الإستماع s)

   Keterampilan ini merupakan keterampilan yang pertama dalam pembelajaran bahasa. Sehingga memerlukan konsentrasi dan fokus pada saat proses pembelajarannya. Jika terdapat kegagalan dalam proses pembelajaran keterampilan ini dapat berpengaruh pada pembelajaran bahasa berikutnya. Keterampilan ini juga menjadi keterampilan dasar untuk pelajar bahasa Arab, disebabkan bisa menjadi barometer pada kesulitan yang dialami, karena dari keterampilan ini akan diketahui kemampuan dialog, pola pengucapan, susunan bahasa, dan lain sebgainya.

2. Keterampilan berbicara (مهارة الكلام)

   Keterampilan ini merupakan keterampilan lanjutan dari keterampilan mendengar. Sehingga adanya hubungan antara kedua keterampilan ini. Seseorang yang baik dalam pendengrannya kemungkinan akan baik dalam berbiaranya begitu pula sebaliknya.

3. Keterampilan membaca (مهارة القراءة)

   Keterampilan ini merupakan keterampilan lanjutan setelah keterampilan mendengar dan berbicara disebabkan hubungan antara keterampilan ini sangat erat. Keterampilan ini adalah salah satu ikhtiar untuk menamah kosakata dalam

[14] Desi Rahmania Zulfa et al., "PSIKOLINGUISTIK IMPLIKASI DAN IMPLEMENTASINYA" 6 (2023): 34–46.

[15] Fika Magfira Tungkagi, Ibadurrahman Ali, and Yuslin Kasan, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah Di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo," *Al-Fakkaar* 3, no. 1 (2022): 1–16, https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854.

[16] melinda yunisa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi," *Ad-Dhuha* 03, no. 2 (2022): 1–15, https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945.

pembelajaran bahasa Arab. tujuan dari keterampilan ini agar peserta didik terbiasa membaca teks Arab dengan lancar dan mampu memahami maknanya.

4. Keterampilan menulis (مهارة الكتابة)

   Keterampilam ini merupakan keterampilan terakhir dalam pada beberapa keterampilan berbahasa. Ketrampilan ini merupakan kegiatan menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan dengan tujuan agar bisa dipahami oleh pembaca. Oleh sebab itu dibutuhkan pemahaman dan penguasaan tiga keterampilan lainnya.[17]

Jika diperhatikan tujuan dan keterampilan pembelajaran bahasa Arab yang telah diuraikan diatas, maka dalam proses pembelajarannya memerlukan metode yang baik, asik, dan menyenangkan agar tujuan dan keterampilan tersebut dapat diperoleh.

Metode Total Physical Response

Metode total physical response (TPR) adalah metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh James J. Asher seorang profesor psikologi di Universitas San Jose California.[18] Ia merupakan pengembang pembelajaran bahasa asing bagi anak-anak. Ia juga mengatakan bahwa pengucapan langsung kepada anak adalah perintah sehingga anak akan memberikan respon dengan fisiknya sebelum ia memulai untuk merespon dengan ucapan.[19] Richard dan Rodgers mendefenisikan *Total Physical Response* sebagai metode pembelajaran bahasa yang bersandarkan pada koordinasi perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan gerak (*action*) yang dilakukan untuk mempelajari bahasa dengan menggunakan aktivitas fisik (*motor*).[20]

Total physical response merupakan metode pembelajaran bahasa asing berupa peserta didik melakukan aksi fisik dalam merespon dan menerjemahkan perintah pendidik yaitu guru. Pendekatan yang digunakan pada metode ini terfokus pada ujaran dan tindakan sehingga apa yang telah diucapkan akan dengan mudah diingat karna diiringi dengan tindakan berupa aksi.[21] Contohnya saat guru mengatakan قموا في أمام الفصلmaka semua peserta didik langsung berdiri di depan kelas. Metode ini mengutamakan keaktifan peserta didik sehingga pada saat proses belajar mengajar peserta didik tidak mengantuk dan terkesan menyenangkan.

Dalam proses pembelajaran metode ini memiliki beberapa perinsip sebagaimana yang dikemukakan oleh Larsen dan Freeman guru sebagai fasilitator diharapkan dapat menciptakan kegiatan pembelajaran berdasarkan pada makna dalam bahasa target

---

[17] Syirojul Huda, Akhmad Alim, and Endin Mujahidin, "Model Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Pada Program Prakuliah Di STIBA Ar-Raayah Sukabumi," 2023, 1187–1208, https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4336.

[18] Penggunaan Metode and Total Physical, "Sebagai Sarana Pengenalan Budaya Indonesia," no. November (2022): 8–10.

[19] Wahyuningsih and Musfirah, "Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Ipa 3 Man 1 Kota Bima."

[20] Catur Wulandari, "Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Metode Total Physical Response Melalui Charades Game Untuk Meningkatan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas VI Di SDN Pendem 02 Batu," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 1 (2022): 263.

[21] Desi Qoriah and Ghaida Farisya, "Communicative Language Teaching (Clt) Method Combined with Total Physical Response (Tpr) Method on Upgrading Communication Skill on English Laboratory," *Journal Civics and Social Studies* 6, no. 2 (2022): 120–29, https://doi.org/10.31980/civicos.v6i2.2319.

disampaikan dengan tindakan, pemahaman peserta didik terhadap bahasa dengan menggunakan tubuh mereka, guru tidak menjadikan metode menghafal sebagai metode utama.[22] Dengan begitu pembelajaran bahasa akan menjadi efektif dikarenakan aktifitas belajar yang menyenangkan. Tekanik dasar dari metode ini juga terkesan sederhana peserta didik mengerjakan perintah yang diberikan oleh guru atau teman. Perintah tersebut merupakan rangkaian perintah yang sangat sederhana seperti perintah berdiri dan duduk, selanjutnya dijadikan perintah yang kompleks sehingga peserta didik dapat melakukan apa yang ia dengar.[23]

Metode ini juga merupakan metode yang sangat cocok untuk membantu dan menumbuhkan semangat serta motivasi terhadap peserta didik dalam menanggapi dan memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Aziz Fachrurazi dan Erta Mahyudin mengumukakan bahwa keunggulan metode ini adalah sebagi berikut:

1. Belajar dan mengajar bahasa menjadi menyenangkan
2. Peserta tidak stres ketika belajar
3. Peserta didik memiliki ingatan yang kuat atas apa yang telah dipelajari, dikarenakan adanya keseimbangan antara otak kiri dan kanan
4. Melahirkan kepercayaan diri peserta didik.[24]

Selain itu sebelum mengimplementasikan motode ini guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar perlu untuk memperhatikan beberapa prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya dengan baik, sehingga dapat mengimplementasikan metode ini dengan baik dan benar. Prinsip-prinsip tersebut sebagaimana yang telah di uraikan oleh Lanser dan Freeman terbagi menjadi tiga belas prinsip, diantaranya:

1. Bahasa sasaran tidak boleh disampaikan dengan sepenggal atau kata demi kata.
2. Pemahaman peserta didik terhadap bahasa sasaran harus dikembangkan sebelum berbicara
3. Peserta didik dapat memanfaatkan gerakan tubuh mereka untuk mempelajari bahasa
4. Untuk mengarahkan prilaku peserta didik guru dapat mengarahkannya dengan perintah
5. Peserta didik mempelajari bahasa dengan cara mengamati tindakan serta dengan melakukan tindakan itu sendiri

[22] Nanda Ramadani, "Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia," *MAHAROT: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 2580–3999, http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot.

[23] Ziah Quartina, "Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Reading Peserta Didik Pada Kelas X Tkro C Smkn 2 Banjarbaru", LANGUAGE: Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra 3, no. 2 (2022): 270

[24] Jurnal Pengabdian and Kepada Masyarakat, "Buletin Abdidaya Cendekia" 1, no. 1 (2022): 18–22.

6. Hal yang dapat mendukung kegiatan pembeajaran bahasa berupa perasaan sukses, percaya diri, dan kecemasan yang rendah

7. Peserta didik tidak dibenarkan untuk diberikan materi berupa hapalan sebagai rutinitas tetap

8. Koreksi dilakukan dengan langjah-langkah yang tidak menganggu

9. Pesrta didik tidak diwajibkan untuk mengembangkan fleksibilitas dalam memahami kombinasi baru dari sasaran bahasa, peserta didik hanya perlu memahami kalimat yang sesuai untuk digunakan dalam latihan

10. Aktifitas pembelajaran yang menyenangkan akan lebih efektif dalam pembelajaran bahasa

11. Sebelum bahasa tertulis kemampuan berbicara harus lebih diutamakan

12. Ketika peserta didik sudah siap maka mereka akan mulai berbicara

13. Peserta didik diharapkan membuat kesalahan saat mereka pertama kali mulai berbicara.[25]

Implementasi Metode TPR dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Implementasi dalam KBBI diartikan dengan pelaksanaan ataupun penerapan.[26] Biasanya implementasi dihubungkan dengan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk mencapai suatu tujuan. Browne dan Wildavsky mendefinisikan implementasi sebagai perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Purwanto dan Sulistyastuti menyebutkan implementasi adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.[27]

Berdasarkan pada beberapa definisi diatas dapat dikatan bahwa implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga jika kata impementasi disandingkan dengan kalimat metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab dapat ditafsirkan sebagai proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode TPR untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Sejatinya telah banyak artikel yang membahas dan meneliti tentang penerapan metode TPR ini dalam pembelajaran bahasa Arab pada beberapa tingkatan pendidikan dan sasaran penggunaannya.

---

[25] Ani Ria Ariska, "Efektivitas Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira ' Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida ' Iyah," 2020, 49–60.

[26] Amanda Kiki Lestari and Widianingsih Widianingsih, "Implikasi Dan Implementasi Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu," *Researchgate* 2, no. May (2022): 1–7, https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20547.27685.

[27] Zaenal Arifin and Muhamad Rizaldy, "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 168–84, https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2214.

Artikel yang ditulis oleh Dodi Robiansyah dengan judul Pengaruh Metode TPR Terhadap Penguasaan Kosakata dalam Pemelajaran Bahasa Arab. Artikel tersebut mengungkapkan bahwa metode TPR berpengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab yang dibuktikan dengan perhitungan t-test menggunakan spss 21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode TPR dalam pembelajaran bahasa Arab.[28]

Artikel dengan judul Penerapan Metode TPR dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswa IDIA yang ditulis oleh Nanda Ramadani menjelasakan bahwa metode TPR dapat memperbaiki proses dan penguasaan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab untuk tingakat perguruan tinggi dengan proses kegiatan pembelajaran yang memberikan dampak peningkatan aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. penggunaan metode ini juga dapat meningkatkan pemahaman makna kata, praktis bahasa Arab, pengucapan, dan penguasaan kosakata bahasa Arab.[29]

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Luthfi dengan jugul Perbandingan Metode Mbasyarah dan Metode TotalPhysical response (TPR) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab di MIS Darul Istiqamah Banjarmasin mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode TPR pada pembelajaran kosakata bahasa Arab untuk kelas V MI mencapai nilai rata-tara 90,00 dengan sampel siswa sebanyak 13 orang.[30]

Penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas II MIN 13 Banjar yang ditulis oleh Erika Putri mengungkapkan bahwa terdapat hasil belajar bahasa Arab yang signifikan setelah menggunakan metode TPR. Dibuktikan dengan hasil kualifikasi baik dengan hasil rata-rata 80,00.[31]

Pada bagian ini, gambarkan hasil penelitian secara komprehensif (singkat, padat dan jelas). Jika terdapat tabel dan gambar, atau figur-figur lainnya yang ada pada manuskrip, semuanya diletakkan simetris di tengah (seimbang antara kiri dan kanan). Jika menggunakan tabel maka garis hanya menggunakan garis vertikal saja, tidak menggunakan garis horizontal.

KESIMPULAN

Berdasakan pada teori dan hasil dari pembahasan maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ternyata pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode total physical response (TPR) sangat evektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran aasa Arab baik dari aspek mengingat kosakata dan

[28] Robiansyah, "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ditekuni Oleh Masyarakat Untuk Dipelajari Dan Ditelaah , Baik Yang Berorientasi Pada Memahami Sumber Ajaran Islam Yaitu Al- Qur ' an Dan Al-Hadits."

[29] Ramadani, "Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia."

[30] Muhammad Luthfi, "Perbandingan Metode Mubasyarah Dan Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab 2022 M / 1444 H," 2022.

[31] Erika Putri, "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas Ii Min 13 Banjar," 2022.

melatih maharah istima'dan metode ini sangat cocok digunakan pada pembelajaran bahasa Arab tingkat mubtadi' seperti di Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR REFERENSI

Alanshari, M Zainuddin, Hepi Ikmal, Moch Faizin Muflich, and Siti Uswatun Khasanah. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an." *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 5, no. 3 (2022): 2599–2473.

Arifin, Zaenal, and Muhamad Rizaldy. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 1 (2023): 168–84. https://doi.org/10.47476/reslaj.v5i4.2214.

Ariska, Ani Ria. "Efektivitas Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Perbendaharaan Kosakata Bahasa Arab Pada Maharah Qira'Ah Untuk Siswa Madrasah Ibtida' Iyah," 2020, 49–60.

Carolus Borromeus Mulyatno. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling ٥ م ل ع ي م ل ا م ن سن ل ّ ل ق ل اً ب م ل ع ي ِ ل ً اً ا م ل ع ٤ م." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.

Djati, Gunung, and Conference Series. "Gunung Djati Conference Series, Volume 21 (2023) The 1st Nurjati Conference ISSN: 2774-6585 Website: https://conferences.uinsgd.ac.id/gdcs" 21 (2023): 132–42.

Huda, Syirojul, Akhmad Alim, and Endin Mujahidin. "Model Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Pada Program Prakuliah Di STIBA Ar-Raayah Sukabumi," 2023, 1187–1208. https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.4336.

Jamil, Husnaini, and Nur Agung. "Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Society 5.0: Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Interaktif." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 38–51. https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5536.

Lestari, Amanda Kiki, and Widianingsih Widianingsih. "Implikasi Dan Implementasi Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Ilmu." *Researchgate* 2, no. May (2022): 1–7. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.20547.27685.

Lubis, Lahmudin, Idris Siregar, Nur Rohman, and Muhammad Hayyanul Damanik. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Penunjang Persiapan Calon Mahasiswa Baru Al-Azhar Mesir: Studi Kasus Pada Markaz Syaikh Zayed Cabang Indonesia." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 1006–15. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3417.

Luthfi, Muhammad. "Perbandingan Metode Mubasyarah Dan Metode Total Physical Response (Tpr) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab 2022 M / 1444 H," 2022.

Mashuri, Imam, and Afifah. "Volume 03, Number 01 June 2022." *Pengaruh Penggunaan Metode Totally Physical Responce (Tpr) Terhadap Keterampilan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Arab Mi Miftahur Rahman Benowo Surabaya* 03, no. 01 (2022).

Metode, Penggunaan, and Total Physical. "Sebagai Sarana Pengenalan Budaya Indonesia," no. November (2022): 8–10.

Pengabdian, Jurnal, and Kepada Masyarakat. "Buletin Abdidaya Cendekia" 1, no. 1 (2022): 18–22.

Putri, Erika. "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Mufradat Kelas II Min 13 Banjar," 2022.

Qoriah, Desi, and Ghaida Farisya. "Communicative Language Teaching (Clt) Method Combined with Total Physical Response (Tpr) Method on Upgrading Communication Skill on English Laboratory." *Journal Civics and Social Studies* 6, no. 2 (2022): 120–29. https://doi.org/10.31980/civicos.v6i2.2319.

Ramadani, Nanda. "Penerapan Metode Total Physical Response (Tpr) Dalam Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Mahasiswi Idia." *MAHAROT: Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2022): 2580–3999. http://ejournal.idia.ac.id/index.php/maharot.

Robiansyah, Dodi. "Pengaruh Metode Total Physical Response (TPR) Terhadap Penguasaan Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Ditekuni Oleh Masyarakat Untuk Dipelajari Dan Ditelaah , Baik Yang Berorientasi Pada Memahami Sumber Ajaran Islam Yaitu Al- Qur ' an Dan Al-Hadits." *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 2 (2022): 1–18. https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/view/415.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927.

Tungkagi, Fika Magfira, Ibadurrahman Ali, and Yuslin Kasan. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Pada Mahasiswa Lulusan Non-Madrasah di Prodi Pendidikan Bahasa Arab Iain Sultan Amai Gorontalo." *Al-Fakkaar* 3, no. 1 (2022): 1–16. https://doi.org/10.52166/alf.v3i1.2854.

Wahyuningsih, Sri, and Alfishatul Musfirah. "Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X IPA 3 Man 1 Kota Bima." *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 66–80. http://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/afidah/article/view/1016.

Wirabumi, Ridwan. "Metode Pembelajaran Ceramah." *Annual Conference on Islamic Education and Thought* 1, no. 1 (2020): 111.

Wulandari, Catur. "Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Metode Total Physical Response Melalui Charades Game Untuk Meningkatan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas VI Di SDN Pendem 02 Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 1 (2022): 263.

Yolanda, and Selviana. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Studi Atas Kesalahan Penulisan Insyā' Di MTsN XII Madiun." *Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 1 (2021): 2.

Yunisa, Melinda. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Aspek Ilmu Nahwu Dan Sharaf Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi." *Ad-Dhuha* 03, no. 2 (2022): 1–15. https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/19985/13945.

Zulfa, Desi Rahmania, Itmamu Dania, Pembelajaran Bahasa, Arab Berbasis, Psikolinguistik Implikasi, Dan Implementasinya, Rahmania Zulfa, and Itmamu Dania. "Psikolinguistik Implikasi Dan Implementasinya" 6 (2023): 34–46.